

INTISARI

Krisis moneter dan transisi politik sejak Januari 2001 memicu dilaksanakannya desentralisasi (Otonomi Daerah). Daerah-daerah dituntut lebih mandiri dalam memenuhi sarana dan prasarana fisik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan penerimaan keuangan daerah yang baik. Hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan daerah atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus lebih diperhatikan guna peningkatan PAD di daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan PAD di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul setelah dilaksanakannya Otonomi daerah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, studi pustaka dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui normalitas data menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk, sedangkan untuk uji beda digunakan *pengujian wilcoxon*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan Otonomi daerah Terdapat perbedaan Pendapatan Asli Daerah antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul setelah dilaksanakannya otonomi daerah, karena peningkatan pendapatan-pendapatan daerah Sleman dan Bantul memang berbeda secara jelas.

ABSTRAK

Monetary crisis and political transition since January 2001 has triggering Decentralization (Province Autonomy). Province is shall more independent to fulfill physical comprehensive. To fulfill that needed province need good income. Things that related with Territorial income or Pendapatan Asli Daerah (PAD) should have more intens on it to improve it.

This research in to knowing differential between PAD in Sleman and Bantul Regency after province autonomy is done.

In this research, the researcher is using secondary data. Collecting data using observation mode , literary review and interview. Data analysis technique to checking the data normality is using Shapiro-Wilk technique, and for differential test using *Wilcoxon Test*.

Based on this research we result can understand that Province Autonomy. It has any difference PAD between Sleman and Bantul Regency after province autonomy, because the income improvement in Sleman and Bantul regency is not the different